

BAB V REFLEKSI DIRI

5.1 Hal Positif Selama Perkuliahan yang Mendukung Dunia Kerja

Selama perkuliahan, mahasiswa memperoleh banyak pengetahuan teoretis yang sangat bermanfaat untuk diterapkan dalam dunia kerja. Pemahaman tentang konsep manajemen, teknik analisis proses bisnis, serta penguasaan dasar-dasar teknologi informasi menjadi bekal yang relevan dalam mendukung pelaksanaan tugas magang. Mata kuliah seperti Sistem Informasi Manajemen, *Production Planning and Inventory Control*, dan Pemodelan Sistem memberikan landasan penting dalam memahami dan mengimplementasikan sistem berbasis teknologi seperti AppSheet. Selain itu, pengalaman dalam menyelesaikan tugas kelompok selama perkuliahan turut.

5.2 Dampak Magang dalam Pengembangan Soft Skills

Magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan berbagai soft skill yang relevan dengan dunia kerja. Kemampuan berbicara dan berkomunikasi meningkat melalui interaksi dengan rekan kerja, baik secara langsung maupun melalui telepon, meskipun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Mahasiswa juga belajar beradaptasi dengan tekanan kerja dan multitasking, yang membantu meningkatkan ketahanan mental dalam menghadapi situasi yang dinamis. Kemampuan problem-solving terasah melalui penyelesaian kendala teknis seperti kesalahan sintaks aplikasi dan tantangan implementasi sistem. Selain itu, mahasiswa belajar mengelola waktu dan menetapkan prioritas dengan baik, memastikan setiap tahap proyek selesai sesuai jadwal. Pengalaman ini tidak hanya membantu mahasiswa menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan profesional tetapi juga memberikan fondasi kuat untuk pengembangan keterampilan interpersonal dan manajerial di masa depan. membantu mahasiswa beradaptasi dengan pola kerja kolaboratif di perusahaan.

5.3 Magang dan Pengembangan Kemampuan Kognitif

Magang ini memberikan manfaat besar dalam pengembangan kemampuan kognitif mahasiswa, terutama dalam memahami konsep PPIC, pull system, dan push system yang diterapkan dalam produksi. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di perkuliahan untuk menganalisis dan merancang sistem yang lebih efisien. Selain itu, pengalaman dalam pemodelan sistem sangat berguna untuk merancang tampilan dan desain aplikasi menggunakan platform AppSheet, meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merancang solusi berbasis kebutuhan operasional. Namun, mahasiswa masih memiliki kekurangan dalam hal kemampuan menggunakan AppSheet karena belum pernah mencoba platform tersebut sebelumnya. Hal ini mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri, mencari referensi tambahan, serta berkonsultasi dengan pihak terkait untuk meningkatkan kompetensi serta dapat mengembangkan aplikasi dengan lebih efektif sesuai kebutuhan perusahaan.. Kesadaran akan kekurangan ini menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan kemampuan intelektual di masa depan.

5.4 Rencana Pengembangan Diri, Karir, dan Pendidikan Lanjutan

Mahasiswa merencanakan perbaikan dan pengembangan diri dengan lebih banyak meluangkan waktu untuk belajar secara mandiri maupun berkelompok. Langkah ini mencakup membaca buku-buku ilmu yang bermanfaat, menonton video pembelajaran, serta berdiskusi dengan teman dan kerabat yang memiliki pengalaman di bidang terkait, guna memperdalam pengetahuan serta memperluas wawasan. Dalam aspek karir, mahasiswa berkomitmen untuk kembali ke dunia industri dan manufaktur setelah menyelesaikan studi, baik di perusahaan tempat magang maupun di perusahaan lain, dengan tujuan mengaplikasikan kemampuan dan pengalaman yang telah diperoleh. Untuk aspek pendidikan, mahasiswa berniat melanjutkan proses belajar melalui buku, mengikuti pelatihan atau kursus, serta berpartisipasi dalam program pengembangan profesional untuk meningkatkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.